

## PENGARUH METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ROKOK PADA PT. GUDANG GARAM Tbk.

Tiara Anadia Firnanda <sup>1\*</sup>, Fidyah Arini Kusuma Wardhani <sup>2</sup>, Samsul Huda <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol Pasuruan

E-mail: fidyaharini.stieg@gmail.com\*

\*Corresponding author : Fidyah Arini Kusuma Wardhani

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan *activity based costing* dalam penentuan harga pokok produksi rokok pada PT. Gudang Garam Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan mengakses dan melihat data dari website resmi perusahaan [www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *activity based costing* dan harga pokok produksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga pokok produksi dengan sistem PT. Gudang Garam Tbk. lebih kecil dari pada sistem *activity based costing* sehingga pemerolehan keuntungan PT. Gudang Garam Tbk. lebih besar dibandingkan dengan sistem *activity based costing*. Hal ini disebabkan karena biaya tidak dimunculkan secara detail sehingga berdampak pada saat perhitungan menggunakan *activity based costing*.

**Kata kunci:** *Activity Based Costing*, Harga Pokok Produksi

**Abstract** – This study aims to find out whether there is an influence of the use of activity based costing in determining the cost of cigarette production in PT. Gudang Garam Tbk. The research method used in this study is a quantitative descriptive research method conducted by accessing and viewing data from the website of [www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com) company. The variables used in the study include activity based costing and cost of production. The results of this study show that the cost of production with the PT. Gudang Garam Tbk. is smaller than the activity based costing system so that the acquisition of PT. Gudang Garam Tbk. is larger compared to the activity based costing system. This is because costs are not raised in detail so that it has an impact on the calculation using activity based costing.

**Keywords:** *Activity Based Costing*, *Cost Of Production*

DOI:

Article Received .....; Revised .....; Accepted .....; Published .....

## PENDAHULUAN

Laju perkembangan perekonomian saat ini telah membawa persaingan antar pengusaha. Persaingan yang ketat berarti perusahaan harus bersaing dengan kemampuannya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang wajar dan memuaskan pelanggan. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, perusahaan harus mampu menentukan strategi yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan posisinya dalam persaingan yang sedang berlangsung. Faktor harga menjadi penting karena sebagian besar konsumen memilih produk dengan kualitas lebih tinggi dan harga lebih murah. Perusahaan harus meningkatkan penggunaan sumber dayanya untuk produksi yang optimal, mengurangi limbah dan menerapkan strategi khusus untuk mengejar peluang baru bagi perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur perlu memperoleh statistik dan distribusi

biaya yang akurat agar dapat menghitung biaya produksi secara akurat pada setiap proses produksi.

Banyaknya aktivitas penunjang yang terjadi pada suatu perusahaan manufaktur menimbulkan biaya dan kesalahan alokasi biaya sehingga mengakibatkan perhitungan biaya produksi menjadi salah. Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi biaya. Menghitung biaya produksi membantu manajer menentukan biaya penjualan, menentukan nilai persediaan, dan menentukan keuntungan. Perhitungan harga pokok produksi meliputi unsur bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya produksi tidak langsung atau *overhead*.

Harga pokok produksi menurut pandangan Dunia dan Abdullah (2012:24) dalam (Rahmaji, 2012) terjadi biaya produksi, biaya dan kegiatan produksi. Biaya produksi dibagi menjadi 3 kategori yaitu bahan langsung, tenaga kerja langsung dan biaya produksi.

Perhitungan harga pokok produksi yang salah dapat berdampak buruk bagi perusahaan, karena harga pokok produksi menentukan besarnya uang yang dikorbankan untuk pengolahan bahan mentah hingga menjadi barang atau jasa akhir yang siap dijual dan digunakan. Oleh karena itu, perusahaan harus sangat aktif dalam mengendalikan harga pokok produksi dengan menggunakan metode yang benar dalam menentukan harga pokok produksi.

Rahmaji (2012) berpendapat bahwa metode *Activity Based Costing* (ABC) adalah suatu metode akuntansi biaya dimana harga pokok produk merupakan penjumlahan seluruh biaya aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa (produk).

Skema distribusi yang digunakan adalah jumlah pekerjaan pada setiap survei upah, dimana upah dikumpulkan ke kelompok-kelompok tertentu yang terlibat dalam fungsi upah yang memiliki hubungan antara pendorong upah dan biaya tenaga kerja. Metode ini menggunakan berbagai pemicu biaya untuk mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk dengan lebih baik.

Penetapan biaya berdasarkan aktivitas memberikan informasi tentang biaya produksi yang berbeda dari yang diperoleh dari sistem akuntansi konvensional. Sistem ini mempunyai dua gagasan utama yang mendasari penerapannya, yaitu kegiatan yang menghasilkan harga dan produksi serta pelanggan yang bekerja. Perusahaan ingin menerapkan sistem penetapan biaya berdasarkan hal-hal berikut: sistem perencanaan otomatis di pabrik, biaya *overhead* yang tinggi, variasi produk yang tinggi berdasarkan ukuran, ukuran dan kompleksitas buah.

Penggunaan sistem yang tepat membantu manajer dengan mudah mengakses informasi biaya yang mempengaruhi keputusan bisnis. Selain itu, informasi yang diberikan memungkinkan organisasi untuk melakukan *Activity Based Management* (ABM) atau manajemen kinerja.

Perusahaan Rokok Gudang Garam adalah salah satu perusahaan rokok terkemuka tanah air, didirikan di kota Kediri Jawa Timur sejak tahun 1958. Gudang Garam telah dikenal sebagai produsen rokok kretek berkualitas tinggi baik di dalam maupun luar. Gudang Garam memiliki beragam produk, mulai dari Sigaret Kretek Klobot (SKL), Sigaret Kretek Linting-Tangan (SKT), hingga Sigaret Kretek Linting-Mesin (SKM). Bagi anda penikmat kretek sejati, komitmen kami adalah memberikan pengalaman tiada duanya dalam cita rasa kretek yang dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi.

Alokasi biaya yang tidak tepat berdampak pada penentuan biaya produksi per unit produk. Biaya produksi per unit mempengaruhi harga jual produk, jika

perusahaan menetapkan harga jual terlalu rendah maka rugi, jika perusahaan menetapkan harga jual terlalu rendah maka pelanggan akan beralih ke instansi lain yang sejenis untuk mengubah produk.

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Annual Report Laporan Tahunan periode tahun 2018-2022 yang diambil melalui website resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Pengukuran variabel yang di teliti melalui cara-cara sebagai berikut :

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Activity Based Costing</i> (X)	Membebankan biaya <i>overhead</i> pada produk berdasarkan banyaknya aktivitas.	Nominal
2.	Harga Pokok Produksi (Y)	Biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + <i>overhead</i> pabrik	Rasio

Adapun langkah-langkah dalam sistem *activity based costing* dalam perhitungan harga pokok produksi :

1. Mengidentifikasi aktivitas
2. Membebankan biaya untuk masing-masing aktivitas
3. Mengelompokkan aktivitas yang berkaitan untuk membentuk kumpulan yang sejenis (homogen) lalu mengelompokkan biaya aktivitas yang telah dikelompokkan untuk mendefinisikan kelompok biaya sejenis (*homogeneous cost pool*).
4. Menghitung tarif kelompok

$$\text{Tarif Pool BOP} = \frac{\text{BOP Kelompok Aktivitas Tertentu}}{\text{Driver Biayanya}}$$

5. Biaya *overhead* pabrik (BOP) setiap kelompok aktivitas di lacak ke berbagai jenis produk dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oleh setiap produk. Pembebanan BOP pada produk dihitung dengan rumus :

$$\text{BOP dibebankan} = \text{Tarif Kelompok} \times \text{Unit Cost Driver}$$

6. Perhitungan dan penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode *activity based costing* (ABC).

Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian ini dalam perhitungan harga pokok produksi :

- a. Mengidentifikasi aktivitas.
- b. Membebankan biaya untuk masing-masing aktivitas.
- c. Perhitungan dan penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode *activity based costing* (ABC). Harga pokok produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Harga Pokok Produksi} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Jumlah Jenis Produk}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Rokok Pada PT. Gudang Garam Tbk.

Harga pokok produksi dibagi menjadi tiga unsur yaitu Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tidak Langsung (BTL), dan Biaya Lain-Lain (BLL). Berikut hasil analisis dari ketiga unsur diatas :

Tahun	BBB	BTL	BLL
2018	77,063,336	3,774,673	178,692
2019	87,740,564	4,295,398	190,871
2020	97,089,067	4,721,701	79,548
2021	110,608,665	4,435,194	96,138
2022	113,587,089	4,160,729	117,700

Biaya bahan baku adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam pembelian bahan baku untuk memproduksi rokok. Biaya bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk rokok pada PT. Gudang Garam Tbk, dari setiap tahun ada kenaikan sekitar 12% setiap tahunnya. Biaya tidak Langsung adalah biaya yang tidak dapat dihubungkan dan dibebankan secara langsung dengan unit yang akan diproduksi. Biaya tidak langsung yang dikeluarkan oleh PT.Gudang Garam Tbk pada tahun 2018 – 2020 ada kenaikan sekitar 12% setiap tahunnya sedangkan untuk tahun 2021 – 2022 mengalami penurutan sekitar 6% setiap tahunnya. Biaya lain-lain adalah biaya yang terdiri dari beberapa transaksi yang jumlahnya kecil, tidak rutin terjadi, dan tidak tertampang dalam satu perkiraan biaya yang ada. Adapun biaya lain-lain pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan 6% sedangkan untuk tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar sekitar 11% di tahun berikutnya 2020-2022 mengalami kenaikan sekitar 3% setiap tahunnya.

Dari hasil analisa diatas menunjukkan bahwa biaya bahan baku, biaya tidak langsung dan biaya lain-lain dapat di artikan adanya kenaikan maupun penurunan setiap tahunnya terjadi akibat kebutuhan yang ada sehingga besarnya tidak sama, seperti halnya biaya lain-lain pada tahun 2020-2021 terjadi pengeluaran paling rendah dari tahun sebelumnya, penurunan tersebut terjadi pada waktu covid-19 yang mengakibatkan beberapa kegiatan tidak dilakukan atau dibatasi sehingga beberapa biaya di pangkas.

### 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing*

Berdasarkan pembebanan biaya *overhead* pabrik yang sudah dilakukan, maka hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* dapat disajikan sebagai berikut :

Tahun	HPP perbatang	Pendapatan	Pendapatan (%)
2018	951	172	18%
2019	961	191	20%
2020	1136	140	12%
2021	1264	107	8%
2022	1428	83	6%

Harga pokok produksi per batang dapat mempengaruhi terhadap pendapatan yang ada sehingga bisa dikatakan untuk menentukan lancar tidaknya suatu usaha yang dijalankan, berdasarkan hasil analisa yang ada menunjukkan bahwa harga pokok produksi mengalami kenaikan setiap tahunnya, yang paling besar kenaikan terjadi di mulai tahun 2020 sehingga mengakibatkan pendapatan menjadi rendah setiap tahunnya.

### 3. Perbandingan Harga Pokok Produksi antara Sistem PT. Gudang Garam Tbk. dengan Metode *Activity Based Costing*

Tahun	Pendapatan Per batang (Rp Juta)					
	PT		ABC		Selisih	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
2018	219	24%	172	18%	47	6%
2019	237	26%	191	20%	46	6%
2020	194	18%	140	12%	54	6%
2021	157	13%	107	8%	50	4%
2022	134	10%	83	6%	51	4%

Hasil analisa diatas menunjukkan adanya perubahan pendapatan setiap tahun dengan kata lain adanya penurunan pendapatan yang signifikan setiap tahun sehingga mempengaruhi semua item sebab pendapatan adalah yang paling utama dalam mengukur keberhasilan sebuah perusahaan.

## KESIMPULAN

1. Pengaruh penggunaan metode *activity based costing* pada PT. Gudang Garam Tbk. dapat membantu menentukan harga pokok penjualan yang lebih kompetitif serta dapat menentukan volume produksi. Akan tetapi metode *activity based costing* memerlukan biaya tambahan dan aktivitas khusus sehingga memakan waktu untuk perkembangan.
2. Hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan PT. Gudang Garam Tbk. sebesar Rp5,491,432,889 sedangkan dengan menggunakan metode *activity based costing* sebesar Rp5,739,683,689. Hal ini disebabkan kurang pencatatan sebesar Rp 248,250,800 pada perhitungan sistem PT. Gudang Garam Tbk. Hal ini dikarenakan biaya yang mempengaruhi penentuan harga pokok produksi ada yang tidak terhitung, seperti biaya cukai, biaya iklan, biaya kompensasi karyawan, biaya kredit bank, biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR), biaya operasional perseroan, biaya jasa audit, biaya pembungkusan, dan biaya penyusutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Affandi, M. F., Hasibuan, Y. M., & Panjaitan, N. (2021). Analisis Penetapan Harga Pokok Dengan Metode Activity Base Costing Pada Produk Bakery and Cake. *Jitekh*, 9(1), 8-13.

Andini, A., Rosfyan, U. A., & Pangestu, K. M. (2021). Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt Acosta Global Data. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3559-3566.

Bastian Bustami dan Nurlela, 2006. *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. EdisiPertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Budiman, R. 2012. Implementasi Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus di Rs XYZ). *Jurnal Teknik Elektro*. Vol. 4 No. 2 Hal 157-158.

Carter. 2009. Akuntansi Biaya. Jakarta : Grasindo.

Dunia, Firdaus Ahmad., Abdullah, Wasilah. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi Kedua. Selemba Empat. Jakarta.

Eflinda, E. V. A. (2019). Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Sistem Harga Pokok Pesanan Pada Pembuatan Sablon Karung Goni Di Percetakan Zaki Grafika Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 11-17.

Fadjarajani, S., & Rosali, E. S. (2020). Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner.

Fionasari, D., Suryanti, L. H., Ramashar, W., Samsiah, S., Agustiawan, A., Lawita, N. F., & Simme, E. (2022). Implementasi Metode ABC (Activity Based Costing) Untuk Menentukan Tarif Pengiriman Barang Pada J&T Express Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2), 173-178.

Islahuzzaman. (2011). ACTIVITY BASED COSTING Teori dan Aplikasi. Penerbit ALFABETA, cv.

Kacaribu, A. A., Satria, F., & Satria, F. (2022). AKUNTANSI BIAYA. Yayasan DPI, 1-54.

Kapojos, R., Sondakh, J. J., & Waladouw, S. (2014). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Lidya Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).

Kaukab, M.E. (2019). Implementasi activity-based costing pada UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 69-78.

Kusumastuti, R., Ridwan, M., & Putra, D. N. (2022). Activity based costing method dalam penentuan harga pokok produksi pada Industri Batik di Kota Jambi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(8), 3437-3447.

Laily, R. N., & Mildawati, T. (2020). Analisis Penerapan Activity Based Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Karung di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).

Leviyasi, D. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing System Pada Konveksi Thankz Project (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).

Mulyadi (2007). Activity Based Cost System. Penerbit UPP STIM YKPN YOGYAKARTA. (6 th ed).

Mulyanti, D., & Bagianto, A. (2013). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Terhadap Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Kasih Bunda. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 91-100.

Musfitria, A., Sudjana, K., & Septiyani, D. (2022). Analisis Perbandingan Penerapan Activity-Based Costing System dengan Metode Tradisional untuk Menentukan Harga Pokok Produk. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1554-1570.

Polii, R. Y., Sabijono, H., & Gamaliel, H. (2021). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA CV. VEREL TRI PUTRA MANDIRI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 880-891.

Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., ... & Wicaksono, D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pradina Pustaka.

Rahmadi, R. (2011). Pengantar metodologi penelitian.

Rahmaji, D. (2013). Penerapan activity-based costing system untuk menentukan harga pokok produksi PT. Celebes Mina Pratama. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

Rasya, N. A., Falayati, R., & Ihsan, N. (2021). Analisis perhitungan harga pokok produksi pada pengetaman kayu Pathaya Indah menggunakan sistem activity based costing. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(2), 196-204.

Rotikan, G. S. (2013). Penerapan metode activity based costing dalam penentuan harga pokok produksi pada PT. Tropica Cocoprima. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

Rudianto. 2006. Akuntansi Manajemen. Jakarta : Grasindo.

Sambodo, B., & Rosleli, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Pt. Pulau Bintan Djaya Kabupaten Bintan. *Jurnal Dimensi*, 9(2), 217-227.

Sari, M. U., Agmallia, R., Burrohman, M., & Suryanti, L. H. (2022). Analisis Penerapan Activity Based Costing System dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UD. Agra Kaca Alumunium. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(1), 143-149.

Sekaran, u., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian Edisi 6 Buku 2.

Simamora, H. 2013. *Akuntansi manajemen*, Edisi III Stard Date Publiser, Jakarta.

Soemarso S.R. 2007. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jilid 1. Rineka Cipta. Jakarta.

Sufiyandi. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem Activity Based Costing (ABC) Pada Home Industri Sagu Alami Barokah. Skripsi. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2-4.

Sulastiningsih, dan Zukifli. 2006 Akuntansi.

Supriyono. (1987). *Akuntansi Manajemen 1:Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Dan Proses Perencanaan*. Yogyakarta: BPFE.

Supriyono.2012. Sistem Pengendalian Manajemen. Salemba Empat. Jakarta.

Suwirmayanti, N. L. G. P., & Yudiastra, P. P. (2018). Penerapan metode activity based costing untuk penentuan harga pokok produksi. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, 12(2), 34-44.

Syahputra, Heri Enjang. (n.d). Modul Akuntansi Biaya. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Wahyudi, A. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Dan Penentuan Harga Jual Pada Industri Beton & Paving Blok Maris Gama. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 94-107.

Widyastuti, T. (2017). AKUNTANSI BIAYA, Pendekatan Activity Based Costing. Penerbit Expert. (1 th ed).